

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, Definisi kesehatan menurut Kemenkes yang tertulisdalam UU No. 36 tahun 2008 yaitu keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktifitas tanpa gangguan yang berarti dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan social seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan.

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Pengertian rumah sakit menurut Permenkes No. 147 tahun 2010 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Berdasarkan Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008, yang dimaksud Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumahsakit. Tanpadidukungsuatu sistem penngelolaan rekam medis yang baik dan benar, mustahil tertib administrasi rumah sakit akan berhasil sebagaimana yang diharapkan (Dirjen Yanmed:2006).

Salah satu kegiatan yang menunjang kelancaran pelayanan medis di rumah sakit yaitu proses distribusi dokumen rekam medis, Distribusi rekam medis merupakan proses pengiriman berkas rekam medis dari ruang filing atau tempat pendaftaran pasien ke poli yang dituju untuk melakukan pelayanan medis, baik rawat inap maupun rawat jalan. Menurut (Dirjen Yanmed:2006) menyatakan bahwa ada berbagai cara untuk mengangkut berkas rekam medis. Beberapa rumah sakit menggunakan “pneumatic tube” pipa tekanan medis

yang dapat mengantarkan dengan cepat rekam medis ke berbagai bagian.  
Penggunaan teknologi di bidang computer diharapkan

lebih mempercepat penyaluran data-data penderita dari satu tempat ketempat lainnya, sehingga keterlambatan atau kesalahan dalam pendistribusian dokumen rekam medis semakin kecil bahkan tidak ada sama sekali.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya mengenai dokumen keluar masuk ruang penyimpanan dokumen rekam medis pencatatan dokumen keluar dicatat pada *tracer* dan buku ekspedisi. Namun, dokumen yang keluar tidak selalu tercatat pada *tracer* maupun buku ekspedisi. Apabila terjadi kehilangan dokumen atau dokumen masih belum ditemukan maka petugas akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari dan membuka kembali kunjungan terakhir pasien. Lamanya waktu penyediaan dokumen rekam medis dapat berpengaruh terhadap pendistribusian dokumen dan kepuasan pasien khususnya untuk pelayanan rawat jalan. Maka dari itu ditetapkan standar waktu penyediaan dokumen rekam medis menurut permenkes no 129 tahun 2008 yaitu  $\leq 10$  menit.

Dokumen rekam medis yang tidak tercatat pada buku ekspedisi disebabkan oleh petugas yang tidak konsisten dalam mencatat dokumen keluar. Alasan ketidakkonsistenan dalam pencatatan dokumen keluar kemungkinan disebabkan penulisan yang masih manual menggunakan buku dan pulpen. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat memudahkan petugas untuk melakukan pencatatan ekspedisi dokumen rekam medis. Menurut BPPRM revisi II tahun 2006, untuk rumah sakit yang telah menggunakan sistem komputerisasi lebih dianjurkan untuk menggunakan *barcode* guna mengetahui perjalanan berkas rekam medis yang keluar dari instalasi rekam medis agar lebih efektif dan efisien.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis beralasan mengambil judul penelitian **“Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pendistribusian Drm Berbasis Barcode Dengan Kecepatan Penyediaan Drm Di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana pengaruh Implementasi aplikasi sistem informasi

pendistribusian DRM berbasis barcode dengan kecepatan penyediaan DRM di rumah sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.? ”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengimplementasi aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode dengan kecepatan penyediaan DRM di rumah sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a) Menentukan alat dan bahan untuk pembuatan aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode.
- b) Identifikasi pendistribusian DRM sebelum mengimplementasi aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode
- c) Membuat aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode.
- d) Uji aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode.
- e) Identifikasi pendistribusian DRM sesudah mengimplementasi aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode
- f) Menganalisa perbedaan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum dan sesudah mengimplementasi aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pentingnya aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode dengan kecepatan penyediaan DRM di rumah sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Menambah wawasan mengenai implementasi aplikasi sistem informasi pendistribusian DRM berbasis barcode dengan kecepatan penyediaan DRM salah satu solusi baru dalam pencatatan keluar masuk dokumen rekam medis di rumah sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.
- b. Dapat mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi kedalam dunia kesehatan.

- c. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang proses pendistribusian menggunakan sistim informasi berbasis barcode.

2. Bagi Institusi

Sebagai masukan pembelajaran dan penyusunan kurikulum dalam matakuliah.

3. Bagi Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam proses penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

